**BAB III**

**GAMBARAN UMUM MI AL-HIKMAH PALEMBANG**

1. **Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah SU.I Palembang**

Sebelum berbentuk Yayasan Pendidikan Islam, pengajian al-Hikmah telah berdiri sejak tahun 1983 dengan methode pengajian membaca *juz ‘amma* (turutan), bertempat dari rumah ke rumah secara bergantian. Setelah ada program TK/TPA dari BKPRMI, di tahun 1992 pengajian al-Hikmah mengusulkan untuk memiliki nomor unit dan berkonsentrasi di bidang pendidikan Islam ini dan di tahun 1993 terbentuklah Yayasan Pendidikan Islam dengan nama Al-Hikmah,dimana pusat pengembangan pendidikan tersebut ditempatkan dikediaman ketua yayasan. Karena terlalu banyak santri pada saat itu yang berasal dari hampir seluruh wilayah 7 ulu darat, lalu pengajian ditempatkan di gedung tersendiri dengan tiga unit ruang belajar kepunyaan ketua yayasan yang sebelumnya merupakan rumah kontrakan 4 pintu.

Sesuai dengan perkembangan dan lokasinya yang berada di tengah-tengah perumahan penduduk yang sebagian besar berasal dari keluarga yang tidak mampu, maka di tahun 2004, atas dasar jiwa mendidik dan usulan dari masyarakat setempat yang menginginkan anaknya berpendidikan dan berilmu agama, timbul keinginan kami untuk menampung anak-anak yatim piatu, terlantar dan putus sekolah tersebut dalam suatu lembaga pendidikan dengan nama Madrasah Diniyah al-Hikmahyang saat itu muridnya tercatat berjumlah 53 orang dalam tingkatan Ula kelas I dan II. Latar belakang pendirian Madrasah tersebut juga dikarenakan banyaknya anak yang telah cukup umur namun belum sekolah yang disebabkan oleh factor ekonomi dan keretakan rumah tangga, belum lagi banyaknya lulusan pesantren dan perguruan tinggi di lingkungan madrasah yang belum sempat mengamalkan ilmunya namun siap untuk bergabung untuk kelancaran proses pembelajaran di Yayasan Pendidikan Islam al-Hikmah. Selanjutnya atas saran dan arahan dari Balitbang Agama Kantor Departemen AgamaPusat di Jakartatanggal 18 Desember 2004 yang sebelumnya sempat survey ke Yayasan Al-Hikmah dan atas pengarahan dari Kantor Wilayah Depag Sumatera Selatan yang membawahi bidang Madrasah Salafiyah pada tanggal 5 Januari 2006, menyarankan kepada Pengurus Yayasan Pendidikan Islam al-Hkmah untuk menyelenggarakan program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun (Wajar Dikdas 9 Tahun).

Selanjutnya karena banyaknya orang tua santri yang ikut mengantar anaknya mengaji, maka timbul keinginan mereka untuk ikut pula belajar ilmu-ilmu keagamaan dengan methode simak, Tadarus Al-Qur’an, Tafsir dan iqro’ bagi yang belum bisa membaca Al-qur’an. Sejak tahun 2006, Yayasan Pendidikan Islam Al-Hikmah telah menggelar pendidikan gratis untuk anak-anak putus sekolah dan kurang beruntung.

Walaupun dengan lokasi dan sarana yang sangat jauh dari ideal, namun karena panggilan jiwa dan dorongan niat untuk mengabdikan diri di dunia pendidikan dan ikut berdakwah dalam upaya pembentukan umat, maka pendidikan gratis dapat dilaksanakan dengan dukungan dari masyarakat dan dewan guru yang teruji “keikhlasannya”. Keberanian untuk menggunakan kata “gratis “ tersebut bukan tanpa alasan yang mendasar, dan bukan pula karena pihak yayasan memiliki dana yang kuat atau donatur tetap, namun itu dibuktikan dengan memberikan berbagai kemudahan bagi anak yang ingin merasakan pendidikan atau ingin melanjutkan cita-citanya yang tertunda, misalnya dengan membagikan pakaian seragam sekolah, buku tulis, pena, pensil, bebas seluruh biaya sekolah bahkan kadangkala siswa diajak untuk mengikuti berbagai lomba dan mempelajari keadaan luar sekolah dengan mengunjungi perusahaan-perusahaan ternama. Kegiatan dan peralatan sekolah tersebut kami dapatkan dari infaq guru, berjualan koran dan bantuan dari masyarakat.

Selanjutnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan serta memberikan legalitas formal dalam menuntut ilmu keagamaan bagi siswa al-Hikmah agar setara dengan tingkatan lembaga pendidikan formal yang lain, maka ditahun 2007 kami mendapatkan izin operasional untuk tingkat MI .

Berikut ini adalah beberapa faktor penyebab anak putus sekolah atau terhambat untuk mengenyam bangku sekolah yang kami rasakan langsung dari pengalaman kami pada awal pendirian madrasah :

1. Ekonomi keluarga; sehingga banyak anak yang putus sekolah karena dikejar-kejar uang SPP dan buku. Disamping juga ada anak usia sekolah yang terpaksa ikut mencari nafkah untuk kebutuhan keluarganya.;
2. Pengaruh pergaulan di masyarakat ;
3. Tidak naik kelas ; yang menyebabkan anak malu atau berada dalam tekanan orang tua ;
4. Intimidasi teman atau guru ;
5. Kematian orang tua; sehingga anak putus asa atau tidak ada yang ditakuti serta ditauladani;
6. Perhatian dan kesadaran yang kurang dari orang tua tentang pentingnya pendidikan anak.

Dari berbagai faktor tersebut dapat dicermati bahwa terdapat faktor intern dan ekstern yang menyebabkan anak putus sekolah. Namun disamping itu juga dalam mendidik siswa yang putus sekolah tersebut pihak sekolah dituntut memiliki kesabaran yang berlapis dan methode mengajar yang senantiasa disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan siswa.Juga kita tidak melupakan bahwa pendidikan dapat tercapai dengan baik bila terdapat kerjasama yang seimbang antara sekolah sebagai penyelenggara pendidikan, masyarakat dan orang tua.

Sementara ini siswa kami dari tingkatan TK/TPA, MI dan MTS berjumlah 224 siswa. itu belum termasuk Siswa dari Program Salafiyah. Karena terbatasnya kelas yang dimiliki, maka terpaksa jadwal belajar siswa TK/TPA dimulai dari pukul 06.30 dan harus berakhir pukul 07.30 WIB. Waktu yang sempit tersebut terpaksa kami atur dikarenakan kelas akan dipergunakan untuk siswa MI belajar.

1. **Visi, Misi, dan Tujuan MI Al-Hikmah**

Pada dasarnya setiap pelaksanaan pendidikan haruslah memiliki visi dan misi agar pelaksanaan pendidikan tersebut menjadi terarah, dan harus memiliki pedoman dengan harapan dapat mencapai tujuan pendidikan.

Adapun Visi, Misi dan Tujuan dari MI Al-Hikmah ini adalah sebagai berikut :

1. **VISI**

Agamis, terampil dan berkemampuan ilmiah.

1. **MISI**
2. Menyelenggarakan pembelajaran tahfidz serta mengamalkan al-Qur’an dan Hadits.
3. Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga siswa berkembang dengan maksimal.
4. Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuh kembangkan kemampuan berfikir aktif kreatif dalam memecahkan masalah.
5. **Tujuan**

Kehadiran Lembaga Pendidikan Islam Al-Hikmah ini mengemban amanat untuk membentuk dan membina pribadi muslim menjadi orang yang paham dengan agamanya dan sanggup mengamalkannya. Lembaga Pendidikan Islam Al-Hikmah bertekad mencetak pribadi yang memiliki pemahaman ibadah, akhlaq yang terpuji, ilmu pengetahuan yang luas dan memiliki jiwa pemimpin, sehingga dapat tampil unggul di masyarakat baik dalam segi tingkah laku dan keilmuan maupun keimanan.

1. **Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Palembang**

Secara geografis Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Palembang berada ditengah-tengah perumahan penduduk dan terletak di dalam lorong, sempitnya lahan menyebabkan kesulitan bagi madrasah untuk memenuhi stándar pendidikan dalam komponen sarana dan prasarana. Namun sementara ini usaha yang dilakukan oleh pihak madrasah adalah dengan membangun ruang belajar tiga lantai.

Madrasah Ibtidaiyah Al-HikmahPalembang merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas keislaman berada dibawah naungan Kementerian Agama. Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmahmempunyai gedung utama yang didalamnya terdiri dari beberapa ruangan, diantaranya adalah ruang kepala sekolah, ruang administrasi, ruang guru, ruang UKS, ruang Perpustakaan, ruang Laboratorium, ruang BP, dan ruang kelas yang terdiri dari 5 lokal. Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmahini juga memiliki sebuah lapangan serba guna untuk melaksanakan apel pagi pada setiap hari, sholat duha dan zuhur berjama’ah, yang terletak lantai bawah bangunan sekolah dan juga dimanfaatkan sebagai fasilitas olahraga.[[1]](#footnote-1)

1. **Keadaan Guru dan Siswa**
2. **Keadaan Guru**

Guru atau pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Al-HikmahPalembang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Walaupun demikian mereka mengajarkan mata pelajaran yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Adapun jumlah guru secara keseluruhan adalah 17 Orang terdiri atas 3 orang laki-laki dan 15 perempuan, pegawainya berjumlah 2 orang termasuk laki-laki dan perempuan.

**Tabel 1**

**Daftar Guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-HikmahPalembang**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA GURU / TEMPAT TANGGAL LAHIR | L/P | PEND TER  AKHIR | JABATAN / BIDANG STUDI | TELP/ HP |
| 1 | Rahmad Irwani.SHI  Palembang 15-10-75 | L | S1 IAIN | Kepala / B. Arab / Nahwu Shorf | 081278790100  0711-7720277 |
| 2 | Nur Khamimah.SHI  Jateng, 23-02-1978 | P | S1 IAIN | Bendahara / SKI | 081368849090 |
| 3 | Maryani  Tg. Batu 25-01-71 | P | SMPK | Guru Kelas III | 0711-8327473 |
| 4 | Leny Marlina, S.Si  Palembang 23-03-74 | P | S1 UNSRI | Wakakur/Matematik, | 081367646951  0711-515587 |
| 5 | Sukardi S.Th.1  Lahat 05-06-74 | L | S1 IAIN | Wakahum /Fiqh, B. Arab, Muhadharah | 081368609001  0711-543135 |
| 6 | Sari Yulianti, S. Pd. I  Palembang 18-12-85 | P | SI UMP | Waka Kesiswaan / Tahfidz, Al-Qur’an | 087897031123 |
| 7 | Sakinah, SHI  Palembang 07-08-81 | P | S1 IAIN | PPKn, Aqidah Akhlaq | 081929480231 |
| 8 | Theresia Anggraini, S.Pd  Palembang, 20-04-1985 | P | SI UMP | Metematika | 087898074939 |
| 9 | Elianah, SHI  Sekayu, 02-03-1982 | P | SI IAIN | IPS | 081373677805 |
| 10 | Mardiah, S.Ag  Palembang, 14-08-1972 | P | SI IAIN | Qiro’ah, | 081278343888 |
| 11 | Rusni, S.TP  Palembang, 16-11-1975 | P | SI Unsri | IPA | 081929213637 |
| 12 | Arisalyati, S.Pd  Kuang Dalam,27-05-1988 | P | SI PGRI | Bahasa Indonesia | 085287747210 |
| 13 | Ria Arini, S.Pd  Kuang Dalam,15-11-1987 | P | SI PGRI | TU/SBK,IPS | 08984415333 |
| 14 | Ira Oktarina, S. Pd.I  Palembang 27-05-1988 | P | SI PGRI | Guru B Indonesia/Perpustakaan | 085267410103 |
| 15 | Khoiriyani, S.Pd  Palembang 16-07-1978 | P | SI PGRI | Matematika/SBK/Bendahara Harian | 085267875902 |
| 16 | Ahmad Rizal  Palembang, 29-10-80 | L | DI | Hadroh | 081279080180 |
| 17 | Misbah, S. Pd.I  Palembang, 07-11-1988 | P | SI IAIN | Guru Kelas 2 | 085380887292 |

Dokumentasi MI Al-Hikmah Palembang Tahun 2015/2016

1. **Keadaan Siswa**

Jumlah siswa berdasarkan data yang diperoleh dari bagian administrasi MI Al-Hikmah untuk tahun pelajaran 2015-2016 adalah 94 siswa.

**Tabel 2**

**Keadaan Siswa MI Al-Hikmah Palembang tahun ajaran 2015/2016**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KELAS** | **JUMLAH SISWA** | | **TOTAL** | **KETERANGAN** |
| **LK** | **PR** |
| 1 | Kelas 1 | 5 | 4 | 9 | 1 Rombel |
| 2 | Kelas 2 | 13 | 8 | 21 | 1 Rombel |
| 3 | Kelas 3 | 11 | 6 | 17 | 1 Rombel |
| 4 | Kelas 4 | 7 | 8 | 15 | 1 Rombel |
| 5 | Kelas 5 | 11 | 7 | 18 | 1 Rombel |
| 6 | Kelas 6 | 9 | 5 | 14 | 1 Rombel |
| Jumlah | | 56 | 38 | 94 | 6 Rombel |

1. **Keadaan Sarana dan Prasarana**

proses pembelajaran, suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan berhasil atau tidak terhadap tujuan yang telah ditentukan, sangat didukung oleh sarana dan prasarana. Demikian halnya dengan MI Al-Hikmah Palembang, bahwa sarana dan prasarana pada lembaga ini selalu ada perubahan kearah yang lebih baik. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sarana dan prasarana yang ada di MI Al-Hikmah Palembang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3**

**Keadaan Sarana dan Prasarana**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | JENIS | JUMLAH | KONDISI |
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 Buah | Baik |
| 2 | Ruang Guru | 1 Buah | Baik |
| 3 | Ruang belajar | 5 Lokal | Baik |
| 4 | Ruang Waka Kurikulum dan Ruang Kesiswaan | 1 Buah | Baik |
| 5 | Ruang administrasi | 1 Buah | Baik |
| 6 | Ruang UKS | 1 Buah | Baik |
| 7 | Tedmond Air bersih | 1 Buah | Baik |
| 8 | WC Guru | 1 Buah | Baik |
| 9 | WC Siswa | 2 Buah | Baik |
| 10 | Kursi Kepala Sekolah | 1 Buah | Baik |
| 11 | Meja besar Kepala Sekolah | 1 Buah | Baik |
| 12 | Kursi tamu | 1 Set | Baik |
| 13 | Meja tamu | 1 buah | Baik |
| 14 | Lemari Arsip Kepala | 1buah | Baik |
| 15 | Lemari file panjang | 1Buah | Baik |
| 16 | Loker guru | 1 Buah | Baik |
| 17 | Lemari kelas | 5 Buah | Baik |
| 18 | Gambar Presiden dan Wakil | 1 Set | Baik |
| 19 | Gambar burung garuda | 1 Buah | Baik |
| 20 | Jam dinding | 1 Buah | Bail |
| 21 | Pot bunga kelas | 3 set | Baik |
| 22 | Kasur P3K | 2 Unit | Baik |
| 23 | Bendera Merah Putih | 1 Buah | Baik |
| 24 | Pot bunga panjang | 1 Buah | Baik |
| 25 | Komputer | 2 Buah | Baik |
| 26 | Kursi plastik | 10 Buah | Baik |
| 27 | Tropi | 35 Buah | Baik |
| 28 | Radio Tape | 1 buah | Baik |
| 29 | Kursi Pegawai | 4 buah | Baik |
| 30 | Meja Pegawai | 4 Buah | Baik |
| 31 | Jam dinding | 1 Buah | Baik |
| 32 | Ambal Sholat | 4 Buah | Baik |
| 33 | Lemari arsip | 2 Unit | Baik |
| 34 | Laptop | 1 Buah | Baik |
| 35 | Printer | 2 Buah | Baik |
| 36 | Lemari file | 2 Buah | Baik |
| 37 | Kursi Guru | 10 Buah | Baik |
| 38 | Meja Guru | 5 Buah | Baik |
| 49 | TV | 1 Buah | Baik |
| 40 | Dispenser | 1 Buah | Baik |
| 41 | Lemari P3K | 1 Buah | Baik |
| 42 | Gerobak sampah | 1 Buah | Baik |
| 43 | Kipas angin besar | 3 Buah | Baik |
| 44 | Kotak P3K | 1 Buah | Baik |
| 45 | Lemari Koperasi Sekolah | 1 Buah | Baik |
| 46 | Pengeras suara | 1 Set | Baik |
| 47 | Papan mading | 1 Buah | Baik |
|  | | | |

1. **Kegiatan Belajar Mengajar**

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan setiap hari di MI Al-Hikmah Palembang adalah hari senin sampai dengan hari sabtu. Setiap hari dilaksanakan apel pagi sekaligus menghafal mufradat dan muhadhasah. dan waktu belajar mengajarnya dimulai dari pukul 07.00-12.00 WIB. Sedangkan hari jum’at kegiatan belajar mengajar dimulai dari pukul 06.30-11.00 WIB.

Kegiatan belajar mengajar di MI Al-Hikmah ini diselenggarakan selama 35 menit dalam satu jam pelajaran. Minggu efektik di semester ganjil 16minggu sedangkan untuk semester genap 19 minggu efektif. Mata pelajaran yang diajarkan di MI Al-Hikmah Palembang terdiri dari ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama.[[2]](#footnote-2)

1. **Pengelolaan Kurikulum**

Kurikulum adalah merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pendidikan. Karena didalam kurikulum tergambar dengan jelas dan terencana bagaimana dan apa saja yang harus dilakukan dalam kegiatan proses belajar mengajar, adapun fungsi kurikulum adalah sebagai sarana atau alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Sedangkan tujuan kurikulum itu sendiri adalah mengatur dan mengarahkan proses belajar mengajar.

MI Al-Hikmah Palembang sudah menggunakan atau menerapkan kurikulum KTSP. Kurikulum ini telah dilaksanakan oleh para guru di MI Al-Hikmah. Kesiapan guru terhadap pelaksanaan KTSP secara materi sudah baik, akan tetapi secara operasional masih perlu bimbingan secara terus menerus untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan KTSP itu sendiri.[[3]](#footnote-3)

1. **Pengelolaan Administrasi dan Manajemen**

Admistrasi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan tujuan untuk mencapai suatu hal yang telah ditetapkan secara bersama. Adapun dalam hal ini hanya dibahas tentang administrasi pendidikan sekolah. Administrasi adalah kegiatan yang menyangkut kemampuan mengendalikan kegiatan organisasi secara serempak, dan semua orang terlibat dan terarah kepada penyampaian pendidikan. Sedangkan pendidikan adalah kegiatan yang berhubungan dengan teknis edukatif seperti kegiatan merealisasikan proses belajar, penyuluhan dan bimbingan. Tujuan administrasi adalah untuk mencapai efektif dan efesiensi tugas-tugas pendidikan, sehingga adanya keseimbangan antara output dan input, yaitu rencana dengan program yang disampaikan untuk mewujudkan tujuan yang dicita-citakan secara seimbang. Kegiatan administrasi pendidikan berupa pengaturan tata cara untuk tercapainya tujuan yang dicapai secara efektif dan efesien.

1. **Bimbingan dan Penyuluhan**

Proses kegiatan belajar mengajar akan terlaksana dengan baik apabila pelaksanaan layanan dan bimbingan berjalan dengan baik. Tanpa membuat suatu program, misalnya suatu sekolah hanya memiliki seorang tenaga pembimbing profesional, sedangkan guru mata pelajaran dan wali kelas tidak ikut melibatkan diri dalam layanan kegiatan bimbingan di sekolahnya. Cara kerja layanan bimbingan seperti itu bisa dilaksanakan, akan tetapi tidak memiliki dampak yang positif dalam membantu para siswa yang menghadapi masalah.

Oleh karena itu, pelaksanaan bimbingan sekolah akan berhasil apabila dilaksanakan atau dilakukan oleh sebuah tim. Didalam tim bimbingan, petugas yang terlibat dalam kegiatan bimbingan akan dapat saling membantu, saling tukar pikiran dan bekerjasama. Penyusunan suatu program sekolah hendaknya berdasarkan kepada masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa serta kebutuhan-kebutuhan siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan kedewasaan siswa itu sendiri.[[4]](#footnote-4)

1. *. Wawancara dengan Ria Arini ( TU ), Tanggal 13 februari 2014* [↑](#footnote-ref-1)
2. *. Wawancara dengan Ria Arini ( TU ), Tanggal 20 februari 2014* [↑](#footnote-ref-2)
3. *. Wawancara dengan Ria Arini ( TU ), Tanggal 20 februari 2014* [↑](#footnote-ref-3)
4. . Wawancara dengan Ria Arini ( TU ), Tanggal 20 februari 2015 [↑](#footnote-ref-4)